

Research Article

## Factors Influencing Career Development of High School Students: A Systematic Literature Analysis

**Bunga Afasli**

Universitas Negeri Padang

E-mail: [afaslibunga@gmail.com](mailto:afaslibunga@gmail.com)

**Ifdil**

Universitas Negeri Padang

E-mail: [ifdil@fip.unp.ac.id](mailto:ifdil@fip.unp.ac.id)

**Daharnis**

Universitas Negeri Padang

E-mail: [daharnis@fip.unp.ac.id](mailto:daharnis@fip.unp.ac.id)

Copyright © 2025 by Authors, Published by Manajia: Journal of Education and Management.

Received : January 24, 2025

Revised : February 20, 2025

Accepted : March 14, 2025

Available online : April 2, 2025

**How to Cite:** Bunga Afasli, Ifdil, & Daharnis. (2025). Factors Influencing Career Development of High School Students: A Systematic Literature Analysis. *Manajia: Journal of Education and Management*, 3(2), 118–126. <https://doi.org/10.58355/manajia.v3i2.92>

**Abstract.** Career development of senior high school students is an important aspect in shaping their readiness to face the world of work. However, many factors influence how students develop their careers, both in terms of internal and external factors. This article aims to analyze the factors that influence the career development of senior high school students through a systematic literature review (SLR) approach. This method is used to identify, evaluate, and synthesize findings from 10 relevant studies consisting of 5 international articles and 5 national articles. The studies were selected based on criteria of suitability with the topic and methodology used. The results of the analysis indicate that the main factors influencing the career development of senior high school students include family support, school involvement, socio-cultural factors, personal motivation, and access to career information and training. Based on these findings, it can be concluded that a holistic approach involving various parties is essential in students' career development. Further studies are expected to identify more effective strategies in strengthening career development among senior high school students.

**Keywords:** Career Guidance, Career Development, Senior High School Students, Psychosocial Factors, Student Competence.

**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Karir Siswa SLTA: Analisis Literatur Sistematis**

**Abstrak.** Pengembangan karir siswa SLTA merupakan aspek penting dalam membentuk kesiapan mereka menghadapi dunia kerja. Namun, banyak faktor yang mempengaruhi bagaimana siswa mengembangkan karir mereka, baik dari segi faktor internal maupun eksternal. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan karir siswa SLTA melalui

pendekatan literatur sistematis (SLR). Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis temuan dari 10 penelitian relevan yang terdiri dari 5 artikel internasional dan 5 artikel nasional. Penelitian-penelitian tersebut dipilih berdasarkan kriteria kesesuaian dengan topik dan metodologi yang digunakan. Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor-faktor utama yang mempengaruhi pengembangan karir siswa SLTA mencakup dukungan keluarga, keterlibatan sekolah, faktor sosial budaya, motivasi pribadi, serta akses terhadap informasi dan pelatihan karir. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa pendekatan holistik yang melibatkan berbagai pihak sangat diperlukan dalam pengembangan karir siswa. Studi lebih lanjut diharapkan dapat mengidentifikasi strategi yang lebih efektif dalam memperkuat pengembangan karir di kalangan siswa SLTA.

**Kata Kunci:** Bimbingan Karir, Pengembangan Karir, Siswa SLTA, Faktor Psikososial, Kompetensi Siswa.

## **PENDAHULUAN**

Pengembangan karir merupakan proses penting yang mempengaruhi kehidupan dan masa depan siswa, khususnya di tingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA). Di Indonesia, pengembangan karir bagi siswa SLTA masih menjadi tantangan, karena berbagai faktor yang mempengaruhinya, baik dari dalam diri siswa itu sendiri maupun dari lingkungan eksternal. Menurut (Harahap et al., 2023), pengembangan karir siswa di Indonesia sering kali dipengaruhi oleh kurangnya informasi tentang dunia kerja dan pilihan karir yang tersedia, yang menyebabkan kebingungan dan ketidakpastian bagi siswa dalam merencanakan masa depan mereka.

Faktor lingkungan sosial, seperti peran keluarga dan teman sebaya, juga memiliki dampak yang signifikan terhadap pengembangan karir siswa. Penelitian oleh (Prasasti & Gufron, 2023) menunjukkan bahwa dukungan keluarga berperan penting dalam memberikan arahan dan motivasi bagi siswa untuk memilih jalur karir yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Selain itu, penelitian oleh (Sari & Khairuddin, 2024) menyoroti bagaimana peran keluarga yang mendukung pengembangan karir dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dan memperluas wawasan mereka mengenai berbagai peluang karir.

Di sisi lain, peran sekolah juga sangat vital dalam mendukung pengembangan karir siswa. Menurut penelitian oleh (Harita et al., 2022) program bimbingan dan konseling yang ada di sekolah dapat memberikan panduan dan sumber daya yang diperlukan untuk memfasilitasi pemahaman siswa tentang dunia karir. Hal ini sejalan dengan temuan dari penelitian oleh (Rahayu, 2022) yang mengungkapkan bahwa program karir di sekolah yang melibatkan konselor yang terlatih dan materi yang relevan dapat membantu siswa membuat keputusan karir yang lebih baik dan lebih terinformasi.

Motivasi pribadi siswa menjadi faktor internal yang tak kalah penting dalam pengembangan karir mereka. Menurut analisis yang dilakukan oleh (Safitri et al., 2019) motivasi intrinsik yang tinggi berhubungan erat dengan kesiapan siswa dalam merencanakan dan memilih karir di masa depan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian oleh (Saputri et al., 2023), yang menyebutkan bahwa siswa yang memiliki motivasi dan tujuan yang jelas cenderung lebih aktif dalam mengeksplorasi berbagai pilihan karir yang sesuai dengan minat dan bakat mereka.

Selain faktor internal dan eksternal, akses terhadap informasi karir juga

menjadi aspek penting dalam pengembangan karir siswa SLTA. Penelitian oleh (Bakhar et al., 2023) di Indonesia menunjukkan bahwa akses yang terbatas terhadap informasi karir yang relevan seringkali membatasi wawasan siswa mengenai berbagai pilihan karir yang ada. Sebuah studi oleh (Hastuti et al., 2021) mengungkapkan bahwa keterbatasan informasi karir di kalangan siswa dapat menyebabkan keputusan yang kurang tepat dalam memilih jalur karir, yang berdampak pada rendahnya tingkat kepuasan kerja di masa depan.

Keterlibatan masyarakat dan program pelatihan karir juga menunjukkan pengaruh positif terhadap pengembangan karir siswa SLTA. Penelitian oleh (Sumarni et al., 2023) mengungkapkan bahwa kerjasama antara sekolah dan dunia industri dapat membuka peluang bagi siswa untuk memperoleh pengalaman praktis yang berguna dalam menentukan pilihan karir mereka. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa faktor sosial budaya juga mempengaruhi cara pandang siswa terhadap karir mereka. Penelitian oleh (Muliadi et al., 2022) menunjukkan bahwa pandangan tradisional terhadap pekerjaan tertentu, terutama di masyarakat Indonesia, masih mempengaruhi pilihan karir siswa.

Studi lainnya, seperti yang dilakukan oleh (Hidayat et al., 2019) menunjukkan bahwa faktor ekonomi juga tidak bisa diabaikan dalam proses pengembangan karir siswa. Kondisi ekonomi keluarga dapat mempengaruhi kesempatan siswa dalam mengikuti program pendidikan dan pelatihan karir.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan karir siswa SLTA. Proses pertama dimulai dengan mengumpulkan 772 dokumen dari berbagai sumber akademik yang relevan melalui pencarian di database terkemuka seperti Google Scholar, kemudian menggunakan aplikasi Publish or Perish. Proses seleksi pertama dilakukan dengan menyaring artikel berdasarkan periode publikasi dalam lima tahun terakhir, yang mengurangi jumlah dokumen menjadi 85 artikel. Selanjutnya, dilakukan filter berdasarkan bidang pendidikan untuk memastikan relevansi dengan topik pengembangan karir siswa SLTA, yang mengarah pada penyaringan lebih lanjut menjadi 14 artikel. Dari 14 artikel tersebut, filter lebih lanjut dilakukan dengan memilih hanya artikel yang relevan dengan bimbingan konseling (BK), sehingga diperoleh 10 artikel yang memenuhi kriteria relevansi, kualitas, dan kontribusi terhadap pemahaman tentang pengembangan karir siswa SLTA dalam konteks bimbingan konseling.

Proses review dilakukan secara menyeluruh terhadap ke-10 artikel yang tersisa, dengan fokus pada analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan karir siswa SLTA. Setiap artikel dianalisis untuk mengidentifikasi tema-tema utama, seperti peran bimbingan karir di sekolah, kompetensi yang dibutuhkan dalam pengembangan karir, serta dukungan sosial dan psikologis yang mempengaruhi keputusan karir siswa. Proses ini bertujuan untuk menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana bimbingan konseling dapat berperan dalam mendukung perencanaan karir siswa SLTA. Semua artikel yang dianalisis diterbitkan dalam periode 2019 hingga 2024 dan dipilih berdasarkan kriteria kualitas dan

relevansi yang ketat, memastikan hasil yang akurat dan terkini (Page et al., 2021).

Tabel 1.1 Artikel Relevan

Autors	Judul	Tahun
M Mustika, D Daharnis, M Iswari	Pentingnya Bimbingan Karir dalam Perencanaan Karir Siswa SLTA	2022
DAPR Dewi, IKS Sapta, IG Rihayana	Pengaruh kompensasi, pengembangan karir dan komitmen organisasional terhadap kinerja karyawan puskesmas 1 Seririt	2022
AC Sihotang	Pengaruh Pengembangan Karir Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Showroom Lestari Mobilindo	2020
M Al Rinadra, A Fauzi, WJ Galvani	Analisis Manajemen Talenta, Pengembangan Karir, dan Pengembangan Talenta Terhadap Kinerja Karyawan (Tinjauan Literatur)	2023
DA Nugraha, B Nadeak, N Martini	Pengaruh Pengembangan Karir Dan Kompetensi Terhadap Kepuasan Kerja Yang Berdampak Pada Kinerja Pegawai Negeri Sipil Dinas Kelautan Dan Perikanan	2022
A Aisyah, M Risal, M Kasran	Pengaruh Pengembangan Karir Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Air Minum Tirta Mangkaluku Kota Palopo	2019
E Pardede, EM Siagian	Pengaruh Penilaian Kinerja Terhadap Pengembangan Karir Pegawai Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Tarutung	2022
LF Simanjuntak, M Asnawi	Pengaruh Kompetensi Kerja Dan Masa Kerja Terhadap Pengembangan Karir Karyawan Pada PT. Socfindo Bangun Bandar Dolok	2023
MN Sahir, B Gesi, M Muhran	Pengaruh Disiplin Kerja Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Gaya Kepemimpinan Sebagai Variabel Moderasi	2019
CP Juhari	Kompetensi Karyawan Dan Pengembangan Karir Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Keterikatan Kerja Sebagai	2021

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengembangan karir siswa SLTA adalah proses yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal, yang semuanya saling terkait dan mempengaruhi cara siswa membuat keputusan karir mereka. Berdasarkan analisis terhadap 10 artikel yang dipilih, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor utama yang berperan dalam pengembangan karir siswa, yaitu bimbingan karir, dukungan keluarga dan sosial, serta keterampilan dan kompetensi yang dimiliki siswa.

**Peran Bimbingan Karir dalam Pengembangan Karir Siswa**

Bimbingan karir di sekolah memegang peranan penting dalam membantu

siswa SLTA merencanakan dan mengembangkan karir mereka. Sebagian besar artikel yang dianalisis menekankan bahwa bimbingan karir yang efektif tidak hanya memberikan informasi tentang berbagai pilihan karir, tetapi juga memperkenalkan siswa pada potensi dan minat mereka melalui peningkatan kesadaran diri. (Mustika et al., 2022) menyatakan bahwa bimbingan karir di sekolah membantu siswa dalam mengenali kekuatan dan kelemahan mereka, yang pada gilirannya memungkinkan mereka untuk memilih jalur karir yang sesuai. Bimbingan karir yang dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan dapat meningkatkan kesiapan siswa dalam memilih karir dan membantu mereka mempersiapkan diri untuk tantangan di dunia kerja, seperti yang dijelaskan oleh (Sihotang, 2020)

Selain itu, kegiatan eksplorasi karir seperti magang, job-shadowing, dan kunjungan ke perusahaan atau lembaga profesional memainkan peran yang sangat penting dalam memperkaya keputusan karir siswa. Program-program ini memberikan siswa kesempatan untuk merasakan langsung dunia kerja, mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan, serta memahami lebih dalam mengenai tuntutan pekerjaan yang mereka pilih. (Simanjuntak et al., 2023) mengungkapkan bahwa kegiatan seperti ini membantu siswa untuk membuat keputusan karir yang lebih matang dan berbasis pengalaman nyata. Hal ini juga meningkatkan keterampilan teknis dan soft skills mereka yang sangat dibutuhkan dalam dunia profesional.

Peran bimbingan konseling dalam mendukung pengembangan karir siswa sangat penting. Konselor sekolah tidak hanya memberikan informasi karir, tetapi juga memfasilitasi siswa dalam mengatasi hambatan psikologis seperti ketidakpastian karir atau rasa takut gagal. Melalui bimbingan konseling yang berbasis pada kebutuhan individu, konselor dapat membantu siswa menemukan solusi yang sesuai untuk merencanakan karir mereka, serta meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi mereka dalam memilih jalur karir yang tepat. Penerapan program bimbingan karir yang terstruktur dan melibatkan kegiatan eksplorasi karir di Indonesia, seperti program magang dan job-shadowing yang diterapkan di beberapa sekolah, semakin menunjukkan pentingnya peran bimbingan konseling dalam mempersiapkan siswa untuk masa depan yang lebih cerah.

### **Faktor Psikososial dalam Pengembangan Karir**

Faktor psikososial seperti motivasi, percaya diri, dan self-efficacy memainkan peran yang sangat penting dalam pengembangan karir siswa. Siswa yang memiliki motivasi tinggi dan percaya diri dalam kemampuan mereka lebih cenderung untuk aktif merencanakan karir mereka dan mengejar peluang yang ada. (Dewi et al., 2022) menjelaskan bahwa siswa yang percaya pada kemampuan diri mereka akan lebih berani mengambil keputusan dalam merencanakan dan memilih jalur karir yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Hal ini diperkuat oleh temuan Pardede dan (Pardede & Siagian, 2022), yang menunjukkan bahwa siswa yang memiliki penilaian diri positif terhadap kemampuan dan bakat mereka cenderung lebih termotivasi untuk mengembangkan karir mereka. Mereka merasa lebih siap untuk menghadapi tantangan dan lebih percaya diri dalam mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan karir mereka.

Namun, selain faktor-faktor positif yang mendukung, beberapa hambatan

psikologis juga dapat menghambat perkembangan karir siswa. Ketidakpastian karir dan ketakutan akan kegagalan adalah beberapa hambatan psikologis yang sering dihadapi oleh siswa dalam merencanakan karir mereka. (Sahir et al., 2019) mengidentifikasi bahwa ketidakpastian mengenai pilihan karir atau kekhawatiran tentang tidak dapat sukses dalam pilihan yang dipilih dapat menyebabkan kecemasan dan kebingungan pada siswa. Hambatan psikologis ini dapat menghalangi siswa untuk mengeksplorasi berbagai opsi karir yang ada, atau bahkan menghalangi mereka untuk memulai perencanaan karir sama sekali.

Untuk mengatasi hambatan psikologis ini, peran bimbingan konseling menjadi sangat penting. Artikel yang sama menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang mendukung dan pembinaan yang dilakukan oleh konselor sekolah dapat membantu siswa mengatasi rasa takut dan ketidakpastian yang mereka rasakan dalam merencanakan karir. Konselor berperan untuk memberikan dukungan emosional, serta strategi coping yang membantu siswa mengelola kecemasan mereka dan memperkuat rasa percaya diri. Dengan adanya dukungan yang tepat, siswa dapat lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan dan membuat keputusan yang lebih matang mengenai karir mereka.

### **Pengaruh Keluarga dan Masyarakat terhadap Pilihan Karir**

Faktor eksternal seperti pengaruh keluarga dan norma sosial memainkan peran yang sangat penting dalam proses pengembangan karir siswa. Banyak artikel yang mencatat bahwa ekspektasi keluarga terhadap pilihan karir anak-anak mereka dapat membatasi kebebasan siswa dalam memilih jalur karir yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Misalnya, (Sahir et al., 2019) menunjukkan bahwa banyak siswa yang merasa terpaksa memilih karir yang diinginkan oleh orang tua mereka, meskipun pilihan tersebut tidak sesuai dengan minat pribadi mereka. Siswa yang memilih karir berdasarkan harapan orang tua sering kali merasa tertekan dan kurang puas dengan pekerjaan mereka di masa depan, yang pada akhirnya dapat menyebabkan ketidakbahagiaan dan penurunan kinerja di dunia profesional. Pengaruh keluarga yang kuat terhadap keputusan karir siswa ini dapat membatasi eksplorasi karir yang lebih luas dan mengurangi peluang siswa untuk berkembang sesuai dengan potensi mereka.

Namun, meskipun ada potensi hambatan, beberapa artikel juga mencatat bahwa dukungan keluarga dapat memiliki dampak positif yang signifikan dalam perkembangan karir siswa. (Nugraha et al., 2022) mengungkapkan bahwa ketika keluarga memberikan dukungan yang tepat, seperti memberikan informasi mengenai berbagai pilihan karir atau mendorong anak-anak mereka untuk mengikuti kegiatan eksplorasi karir, siswa cenderung lebih percaya diri dan lebih sukses dalam merencanakan karir mereka. Dukungan ini tidak hanya dalam bentuk materi atau sumber daya, tetapi juga dalam bentuk motivasi emosional yang mendorong siswa untuk mengejar karir yang mereka minati. Misalnya, keluarga yang mendukung siswa untuk mengikuti program magang atau menghadiri pameran karir dapat memberikan siswa wawasan yang lebih luas tentang berbagai pilihan karir yang mungkin belum mereka pertimbangkan sebelumnya.

Lebih lanjut, artikel-artikel ini juga menunjukkan bahwa dukungan keluarga yang berorientasi pada keputusan mandiri siswa sangat penting untuk memperkuat

rasa percaya diri mereka dalam merencanakan karir. Ketika keluarga menyediakan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi pilihan mereka tanpa paksaan, dan mendorong mereka untuk mengambil keputusan yang selaras dengan minat dan kemampuan mereka, siswa cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi dan merasa lebih siap untuk menghadapi tantangan di dunia kerja. Oleh karena itu, peran keluarga dalam memberikan dukungan yang positif dan konstruktif sangat penting untuk keberhasilan pengembangan karir siswa.

### **Kompetensi dan Keterampilan sebagai Faktor Pendukung**

Selain faktor psikososial dan dukungan eksternal, kompetensi dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa juga sangat berpengaruh dalam pengembangan karir mereka. Sejumlah artikel, termasuk (Simanjuntak et al., 2023) menunjukkan bahwa keterampilan vokasional dan teknis yang dimiliki siswa, seperti keterampilan komunikasi, manajemen waktu, dan kemampuan problem-solving, sangat penting dalam mendukung pengembangan karir siswa. Kompetensi-kompetensi ini bukan hanya mendukung pengembangan karir, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam memilih jalur karir yang tepat.

Di sisi lain, beberapa artikel mengindikasikan bahwa kekurangan keterampilan praktis atau kurangnya akses terhadap pelatihan dan pengembangan keterampilan dapat menjadi hambatan besar bagi siswa dalam memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, penting bagi bimbingan karir di sekolah untuk memasukkan elemen pengembangan keterampilan sebagai bagian dari program mereka.

### **Peran Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Hambatan**

Bimbingan konseling di sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam membantu siswa mengatasi hambatan-hambatan dalam pengembangan karir mereka. Salah satu kontribusi utama bimbingan konseling adalah memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai berbagai pilihan karir yang ada. Artikel oleh (Juhari, 2021) menunjukkan bahwa konselor berperan dalam membantu siswa mengidentifikasi minat dan potensi diri mereka, sehingga mereka bisa memilih jalur karir yang lebih sesuai dengan kemampuan dan aspirasi pribadi mereka. Selain itu, konselor juga menyediakan dukungan psikologis yang sangat dibutuhkan siswa dalam menghadapi tantangan yang muncul selama proses perencanaan karir. Dukungan ini tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga emosional, membantu siswa mengatasi kecemasan dan ketidakpastian terkait masa depan mereka.

Bimbingan konseling yang berbasis pada kebutuhan individu dapat membantu siswa merencanakan karir mereka dengan lebih jelas dan percaya diri. Setiap siswa memiliki kebutuhan dan tantangan yang berbeda dalam mengembangkan karir mereka, dan konselor memiliki kemampuan untuk menyesuaikan pendekatan yang tepat untuk setiap individu. Misalnya, bagi siswa yang ragu dalam memilih karir, konselor dapat memberikan wawasan lebih dalam tentang berbagai industri dan profesi yang relevan, serta strategi untuk mengembangkan keterampilan yang diperlukan. Melalui bimbingan yang personal dan holistik, siswa tidak hanya mendapatkan informasi yang mereka butuhkan, tetapi juga rasa percaya diri yang lebih besar untuk mengambil langkah-langkah konkret dalam merencanakan masa depan karir mereka.

Lebih lanjut, bimbingan konseling di sekolah juga berperan dalam membimbing siswa untuk mengembangkan keterampilan coping yang efektif dalam menghadapi hambatan psikologis seperti ketakutan akan kegagalan atau ketidakpastian karir. Dengan adanya pendampingan yang kontinu, siswa merasa lebih aman dan termotivasi untuk mengeksplorasi berbagai peluang karir tanpa merasa terbebani oleh rasa takut atau kegagalan. Hal ini menunjukkan bahwa bimbingan konseling tidak hanya penting dalam memberikan informasi karir, tetapi juga dalam memberikan dukungan emosional dan psikologis, yang memungkinkan siswa untuk mengambil keputusan karir dengan keyakinan dan kesiapan yang lebih baik.

## **KESIMPULAN**

Secara keseluruhan, hasil pembahasan ini menunjukkan bahwa pengembangan karir siswa SLTA dipengaruhi oleh berbagai faktor yang melibatkan bimbingan karir, dukungan keluarga, faktor psikososial, serta keterampilan yang dimiliki siswa. Bimbingan konseling berperan penting dalam membantu siswa untuk memahami potensi dan pilihan karir mereka, serta mengatasi hambatan-hambatan psikologis yang mungkin muncul. Untuk itu, penting bagi sekolah untuk menyediakan program bimbingan karir yang terstruktur dan mendalam, yang mencakup pengembangan keterampilan praktis dan dukungan emosional yang diperlukan oleh siswa dalam merencanakan karir mereka.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bakhar, M., Harto, B., Gugat, R. M. D., Hendrayani, E., Setiawan, Z., SURIANTO, D. F., Salam, M. F., Suraji, A., Sukmariningsih, R. M., & Sopiana, Y. (2023). *Perkembangan Startup Di Indonesia (Perkembangan Startup di Indonesia dalam berbagai bidang)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Dewi, D. A. P. R., Sapta, I. K. S., & Rihayana, I. G. (2022). Pengaruh kompensasi, pengembangan karir dan komitmen organisasional terhadap kinerja karyawan puskesmas 1 Seririt. *EMAS*, 3(3), 71-90.
- Harahap, A. C. P., Addilla, A., Butar, N. F. B., Siregar, L. R., Miranda, I. L., Tanjung, D. A., & Nitami, S. D. (2023). Studi kasus siswa yang kehilangan motivasi diri terhadap karir dan pekerjaan di masa depan di smas budi satria. *Widya Balina*, 8(1), 604-611.
- Harita, A., Laia, B., & Zagoto, S. F. L. (2022). Peranan Guru Bimbingan Konseling dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa SMP Negeri 3 Onolalu Tahun Pelajaran 2021/2022. *Counseling For All: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(1), 40-52.
- Hastuti, R., Soetikno, N., & Heng, P. H. (2021). *Remaja Sejahtera Remaja Nasionalis*. Penerbit Andi.
- Hidayat, D. R., Cahyawulan, W., & Alfian, R. (2019). *Karier: Teori dan Aplikasi dalam Bimbingan dan Konseling Komprehensif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Juhari, C. P. (2021). *Kompetensi Karyawan Dan Pengembangan Karir Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Keterikatan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada PT Batang Hari Barisan*. Universitas Putra Indonesia YPTK.
- Muliadi, A., Sarjan, M., & Rokhmat, J. (2022). Pembelajaran IPA Berbasis

- bioentrepreneur pada etnosains poteng jaje tujak: perspektif filsafat. *JPIIn: Jurnal Pendidik Indonesia*, 5(2), 363–383.
- Mustika, M., Daharnis, D., & Iswari, M. (2022). Pentingnya Bimbingan Karir dalam Perencanaan Karir Siswa SLTA. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 7(3), 100–107.
- Nugraha, D. A., Nadeak, B., Martini, N., & Suyaman, D. J. (2022). Pengaruh Pengembangan Karir Dan Kompetensi Terhadap Kepuasan Kerja Yang Berdampak Pada Kinerja Pegawai Negeri Sipil Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Jawa Barat. *At-Tadbir: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 6(1), 81–93.
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., & Brennan, S. E. (2021). The PRISMA 2020 statement: an updated guideline for reporting systematic reviews. *Bmj*, 372.
- Pardede, E., & Siagian, E. M. (2022). Pengaruh Penilaian Kinerja Terhadap Pengembangan Karir Pegawai Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Tarutung. *ECOJURNAL-Jurnal Ekonomi & Manajemen*, 47–51.
- Prasasti, A. L. E., & Gufron, M. (2023). Pengaruh efikasi diri dan dukungan keluarga terhadap kematangan karir mahasiswa pendidikan ekonomi universitas bhinneka PGRI. *EduCurio: Education Curiosity*, 1(3), 740–746.
- Rahayu, A. (2022). *Psikologi Konseling Teori & Praktik*. Mitra wacana media.
- Safitri, D., Sos, S., & Pd, M. (2019). *Menjadi guru profesional*. PT. Indragiri Dot Com.
- Sahir, M. N., Gesi, B., & Muhran, M. (2019). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Gaya Kepemimpinan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen*, 3(1), 37–41.
- Saputri, M. A., Widiyanti, N., Lestari, S. A., & Hasanah, U. (2023). Ragam Anak Berkebutuhan Khusus. *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 38–53.
- Sari, M., & Khairuddin, K. (2024). Mekanisme perencanaan studi lanjut siswa madrasah aliyah swasta persiapan Medan. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(2), 40–55.
- Sihotang, A. C. (2020). Pengaruh Pengembangan Karir Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Showroom Lestari Mobilindo. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 8(3), 295–304.
- Simanjuntak, L. F., Asnawi, M., & Firah, A. (2023). Pengaruh Kompetensi Kerja Dan Masa Kerja Terhadap Pengembangan Karir Karyawan Pada PT. Socfindo Bangun Bandar Dolok Masihul Serdang Bedagai. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1), 157–171.
- Sumarni, A., Suganda, H. A., Fuad Rinaldi, S. E., CA, M. M. A., & Marpuah, M. M. (2023). *Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Sekolah: Melalui Pendekatan SWOT dan Balance Scorecard di Sekolah Menengah Kejuruan*. Penerbit Adab.